BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif kuantitatif* (Sugiyono, 2020). Deskripsi kuantitatif merupakan suatu bentuk penelitian ilmiah yang mempelajari suatu masalah melalui fenomena dan mengkaji kemungkinan hubungan antara variabel masalah yang diteliti. Penelitian ini mendeskripsikan gambaran tingkat pengetahuan orang tua tentang pendidikan kesehatan reproduksi pada anak usia dini.

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu objek penelitian yang diukur secara bersamaan dalam waktu yang sama.

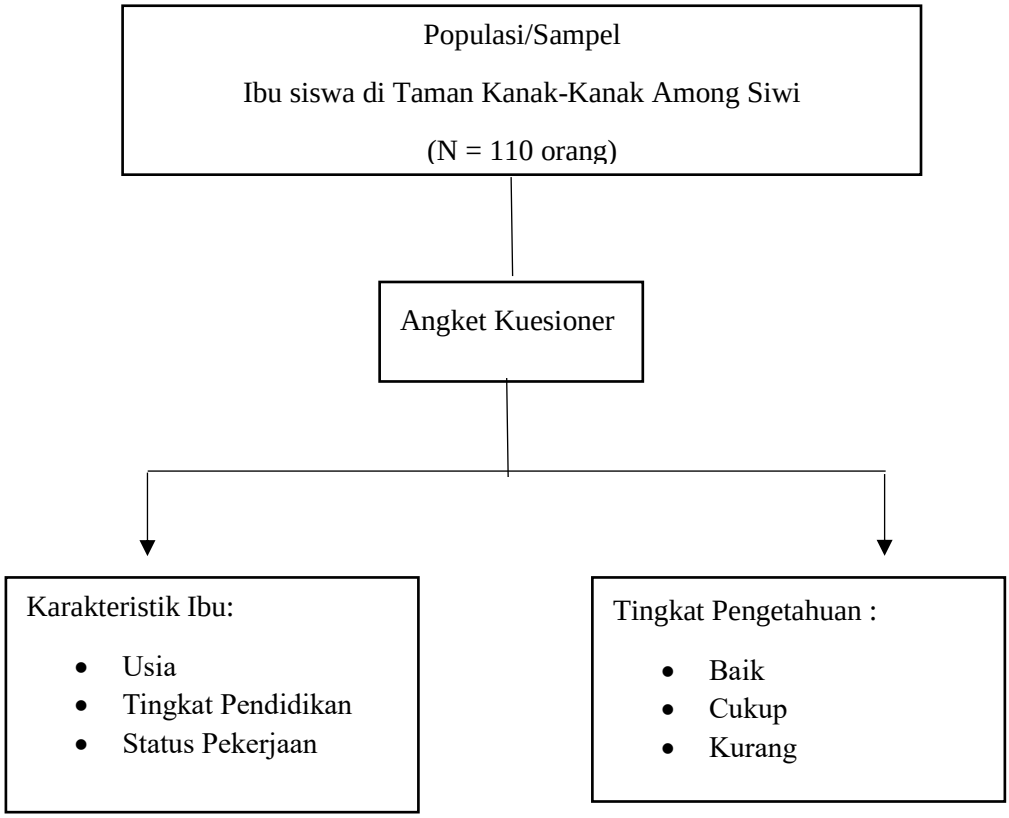

Gambar 1. Rancangan Penelitian

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah ibu dari siswa Taman Kanak-Kanak Among Siwi Kecamatan Gamping, Sleman. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan Teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat peneliti sesuai dengan kriteria inklusi dan ekslusi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dari siswa Taman Kanak-Kanak Among Siwi Kecamatan Gamping, Sleman dengan total 110 orang.

1. Kriteria Inklusi:
    a. Ibu dari anak-anak yang bersekolah di Taman Kanak-Kanak Among Siwi Kecamatan Gamping, Sleman.
    b. Ibu yang hadir saat pengambilan data
2. Kriteria Eksklusi:
    a. Ibu yang tidak bersedia menjadi subyek dalam penelitian
    b. Wali atau anggota keluarga yang bukan merupakan ibu siswa yang bersekolah di Taman Kanak-Kanak Among Siwi Kecamatan Gamping, Sleman.

C. Waktu dan Tempat

Waktu penelitian mulai dari penyusunan Kaya Tulis Ilmiah hingga pertanggungjawaban penelitian dilakukan pada bulan Desember tahun 2024 dilanjutkan dengan pengambilan data penelitian yang dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2025. Tempat penelitian ini dilakukan di aula Taman Kanak-Kanak Among Siwi Gamping Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau kegiatan yang menunjukkan variasi tertentu dan dipilih oleh peneliti untuk dipelajari guna menarik kesimpulan. Variabel ini dapat didefinisikan sebagai ukuran atau karakteristik yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dari kelompok lainnya (Sugiyono, 2020). Sementara itu, menurut (Notoatmodjo, 2020), variabel diartikan sebagai sesuatu yang dijadikan ciri, sifat, atau ukuran yang diperoleh atau digunakan dalam sebuah penelitian untuk memahami suatu konsep tertentu. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah karakteristik ibu meliputi usia, tingkat pendidikan dan status pekerjaan

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian (Sugiyono, 2020).

Tabel 1. Definisi operasional Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Among Siwi Kecamatan Gamping Sleman

Variabel/Sub Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan ibu tentang pendidikan kesehatan reproduksi pada anak usia dini.	Kemampuan ibu untuk menjawab pernyataan pada kuesioner : 1. Pengertian dan Tujuan pendidikan kesehatan pada anak usia dini. 2. Peran ibu dalam pendidikan	Pengukuran menggunakan skala *Guttman* dengan pilihan jawaban Benar = 1 dan Salah = 0	1. Baik: (>76-100%) 2. Cukup: (56-75%) 3. Kurang:(<56%) (Arikunto, 2021)	Ordinal

	kesehatan reproduksi pada anak usia ini. 3. Cara mengajarkan dan metode pendidikan kesehatan reproduksi pada anak usia dini 4. Materi yang disampaikan ibu dalam mengajarkan pendidikan kesehatan reproduksi pada anak usia dini 5. Pentingnya pendidikan kesehatan reproduksi yang diajarkan ibu unuk anak usia dini			
1) Usia.	Lama waktu hidup ibu dari saat dilahirkan sampai saat pengambilan data.	Membagikan kuesioner untuk diisi langsung oleh ibu	1. 21-30 2. 31-40 tahun 3. >40 tahun	Ordinal
2) Tingkat Pendidikan.	Formal terakhir yang diselesaikan berdasarkan pengisian kuesioner.	Membagikan kuesioner untuk diisi langsung oleh ibu	1. Pendidikan Tinggi (Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, Doktor) 2. Pendidikan Menengah(SMA/MA/SMK) 3. PendidikanDasar/Rendah (SD,MTS/SMP) 4. Tidak Sekolah	Ordinal
3) Status Pekerjaan.	Mata pencaharian yang dijadikan sebagai pokok penghidupan saat menjadi ibu	Membagikan kuesioner untuk diisi langsung oleh ibu	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

   Kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada ibu untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket/kuesioner (Sugiyono, 2020).

2. Jenis Pengumpulan

   Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder merupakan data yang didapatkan dengan tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer, diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh ibu dari anak yang bersekolah di Taman Kanak-Kanak Among Siwi.

G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Kuesioner yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup mengenai pengetahuan orang tua tentang pendidikan kesehatan reproduksi pada anak usia dini. Untuk penilaian pengetahuan peneliti menggunakan pengukuran skala *Guttman* yaitu skala pengukuran yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari ibu terhadap suatu permasalahan dengan dua pilihan jawaban yaitu Benar = 1 dan Salah = 0 (Sugiyono, 2020). Lembar *informed consent* diigunakan sebagai persetujuan tertulis dari ibu.

Adapun kisi – kisi kuesioner yang digunakan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pendidikan kesehatan reproduksi pada anak usia dini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu tentang Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Anak Usia Dini

Variabel	Kisi-Kisi Soal	Nomor Soal	Jumlah Item
Pengetahuan Ibu Tentang Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Anak Usia Dini	Pengertian dan Tujuan pendidikan kesehatan reproduksi pada anak usia dini	1,2,3,4,5	5
	Peran ibu dalam pendidikan kesehatan reproduksi pada anak usia ini	6,7,8,9,10	5
	Cara mengajarkan dan metode pendidikan kesehatan reproduksi pada anak usia dini	11,12,13	3
	Materi yang disampaikan ibu dalam mengajarkan pendidikan kesehatan reproduksi pada anak usia dini	14,15,16,17,18,19	6
	Pentingnya pendidikan kesehatan reproduksi pada anak usia dini yang diajarkan ibu unuk anak usia dini	20,21,22	3
	Total =		**22**

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan pada ibu yang anaknya bersekolah di Taman Kanak-Kanak Among Putro Kecamatan Gamping Sleman sebanyak 30 ibu. Peneliti memilih tempat tersebut karena populasi dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan populasi tempat penelitian yaitu sama-sama merupakan ibu yang memiliki anak usia taman kanak-kanak serta berada dalam lingkungan sosial dan pendidikan yang serupa.

1. Uji Validitas

   Validitas merupakan ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran. Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian tersebut valid (sahih) atau tidak valid (Sugeng, 2019). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian dikatakan sahih atau valid jika R hitung > dari R tabel. Jika r hitung lebih besar dari 0,361 maka pernyataan tersebut dikatakan valid.45 Tapi jika r hitung lebih kecil 0,361 maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid dan harus dibuang atau diganti (Agustina, 2019).

   Pada penelitian ini dilakukan uji validitas instrumen kepada ibu dari anak yang bersekolah di Taman Kanak-Kanak Among Siwi. Alat uji validitas menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Science*) dengan menggunakan korelasi Person (*Bivariate Pearson*) atau dikenal dengan *Product Moment* untuk menguji validitas suatu item dalam kuesioner. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa beberapa butir memiliki nilai r hitung > r tabel (0,361), sedangkan yang lainnya < r tabel.

Dari 30 butir soal, terdapat 22 butir yang dinyatakan valid dan 8 butir yang tidak valid. Butir soal yang tidak valid tidak digunakan dalam kuesioner penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya sehingga akan menunjukkan sejauh mana Reliabilitas berasal dari kata *realibility* yang berarti sejauh mana hasil pengukuran akan tetap konsisten bila dilakukan pengukuran ulang (dua kali atau lebih) terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Sugeng, 2019). Instrument dikatakan reliabel atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data jika memberikan hasil yang tetap bila diujikan berkali-kali (Notoatmodjo, 2018).

Uji reabilitas penelitian ini menggunakan teknik *Alfa Cronbach.* Instrumen dikatakan reliable bila koefisien lebih besar dari koefisien pembanding. Hasil uji reliabilitas instrumen yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang dapat dipercaya dengan nilai Alfa Cronbach >0,7. Uji reliabilitas kuesioner tingkat pengetahuan tentang pendidikan kesehatan reproduksi pada anak usia dini menunjukkan nilai *Alpha Cronbach's* 0,882 maka dikatakan reliabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua butir pertanyaan tingkat pengetahuan ibu tentang pendidikan kesehatan reproduksi pada anak usia dini adalah reliabel.

I. Prosedur Penelitian

Langkah – langkah yang digunakan dalam prosedur penelitian ini adalah:

1. Tahap Persiapan Penelitian
    a. Peneliti melakukan identifikasi masalah berdasarkan data nasional dan lokal terait kasus kekerasan seksual pada anak
    b. Melakukan studi pustaka melalui jurnal dan literatur yang relevan terkait pendidikan kesehatan reproduksi pada anak usia dini.
    c. Melaksanakan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara dan menentukan lokasi penelitian di Taman Kanak-Kanak Among Siwi.
    d. Menyusun dan menentukan judul penelitian serta berkonsultasi dengan pembimbing utama dan pendamping.
    e. Menyusun proposal penelitian dan melakukan bimbingan hingga memperoleh persetujuan proposal seminar.
    f. Melaksanakan proposal seminar dan melakukan revisi sesuai saran dari dosen pembimbing dan penguji.
    g. Menyusun rencana pelaksanaan penelitian dan mengurus surat izin penelitian ke instansi terkait.
2. Tahap Pengambilan Data
    a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
    b. Mengurus izin penelitian ke Kepala TK Among Siwi Kecamatan Gamping, Sleman.

c. Melaksanakan pengumpulan data melalui kuesioner tertutup kepada 110 ibu sesuai kriteria inklusi.

d. Memberikan penjelasan kepada ibu terkait prosedur pengisian kuesioner serta memperoleh informed consent sebagai bukti persetujuan partisipasi.

e. Mendorong ibu untuk menjawab kuesioner secara jujur dan sesuai pengetahuan masing-masing.

f. Melakukan pengecekan kelengkapan dan konsistensi pengisian kuesioner.

3. Tahap Penyelesaian

a. Melakukan pengolahan data dengan cara editing, coding, dan tabulasi, lalu dijelaskan secara univariat.

b. Menyusun hasil penelitian dan menarik kesimpulan berdasarkan analisis data serta membandingkannya dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya.

c. Menyusun laporan karya tulis ilmiah dan merevisi sesuai arahan dosen pembimbing.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Penyuntingan (*Editing*)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada saat pengumpulan data atau setelah data terkumpul ketika masih di lapangan.

b. Memberi skor (S*coring*)

Pada tahap ini dilakukan *scoring* atau pemberian nilai untuk tiap kuesioner yang dikerjakan oleh ibu. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang pernikahan dini. Apabila jawaban sesuai dengan kunci jawaban (benar) maka diberi skor 1 dan jawaban yang tidak sesuai (salah) dengan kunci jawaban diberi skor 0.

c. Pengkodean *(Coding*)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisa data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

Tabel 3. Pemberian Kode (Coding)

Bagian	Nama Variabel	Kode	Makna Kode
1	Tingkat pengetahuan	1	Baik: >76-100%
		2	Cukup: 56-75%
		3	Kurang: <56%
2	Usia Ibu	1	21-30 tahun
		2	31-40 tahun
		2	>40 tahun
3	Tingkat Pendidikan Terakhir Ibu	1	Pendidikan Tinggi (Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, Doktor)
		2	Pendidikan Menengah(SMA/MA/SMK)
		3	Pendidikan Dasar/Rendah(SD,MTS/SMP)
		4	Tidak Sekolah
4	Status pekerjaan Ibu	1	Bekerja
		2	Tidak Bekerja

d. *Entry* data

Peneliti memasukkan (*entry*) data kuesioner yang telah diisi oleh ibu. Data kuesioner yang telah dilakukan proses editing dan coding dilanjutkan dengan memasukkan hasil editing ke komputer.

e. Tabulasi

Dalam tahap ini dilakukan pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

2. Analisis Data

Analisis data Analisis data yang digunakan dalam pengolahan hasil data ini adalah analisis univariat yaitu menganalisis variabel yang ada secara deskiptif dengan menghitung distribusi dan presentasi dari tiap

variabel (Notoatmodjo, 2020). Cara mengukur persentase yang digunakan untuk menganalisis gambaran pengetahuan yaitu dengan rumus:

$$Skor\ presentase = \frac{jumlah\ benar}{jumlah\ soal}\ x\ 100\ \%$$

Hasil perhitungan skor akan dikategorikan sebagai berikut (Arikunto, 2021):

a. Pengetahuan Baik, persentase jawaban (> 76-100%)
b. Pengetahuan Cukup, persentase jawaban (>56 -75%)
c. Pengetahuan Kurang, persentase jawaban (<56%)

Tabel 4. Interpretasi Hasil

Istilah	Kisaran Persentase
Sebagian besar	>50%-75%
Mayoritas	>60%-80%
Hampir seluruhnya	>90%
Hampir Separuh / sekitar separuh	30%-50%
Sebagian kecil	<25%

K. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan perilaku peneliti terhadap subyek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini sudah dinyatakan layak etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta pada tanggal 23 Juni 2025 dengan nomor dokumen No.DP.04.03/e-KEPK.1/904/2025. Adapun etika yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Menghargai dan Menghormati Penelitian

   Sebagai peneliti wajib untuk memperhatikan hak-hak ibu penelitian dalam mendapatkan informasi yang jelas. Ibu memiliki kebebasan untuk menentukan apakah bersedia ikut serta dalam penelitian atau tidak, tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak mana pun. Oleh karena itu, peneliti menyiapkan *informed consent* atau lembar persetujuan sebagai bukti bahwa ibu telah menerima dan bersedia ikut secara sukarela.

2. Menjaga Privasi dan Kerahasiaan

   Setiap individu berhak atas privasi dan rahasia informasi pribadinya. Peneliti menyimpan seluruh data ibu secara aman dan tidak menyebutkan identitas ibu dalam laporan atau publikasi hasil penelitian. Data hanya digunakan untuk keperluan analisis dan tidak dibagikan kepada pihak lain.

3. Menjaga Keadilan dan kesetaraan

   Peneliti memperlakukan semua ibu secara adil dan tidak membedakan latar belakang suku, agama, pendidikan, pekerjaan, atau hal lainnya. Peneliti juga berusaha meminimalkan risiko atau kerugian, baik dari segi waktu, fisik, maupun mental, yang mungkin dirasakan oleh ibu selama proses penelitian berlangsung